BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diuraikan dalam penelitian ini adalah tes evaluasi yang berupa soal sebagai pengukuran keberhasilan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang alat-alat pencernaan pada manusia oleh siswa. Hasil tes tersebut disajikan dalam bentuk diskriptif kualitatif yang dipaparkan secara diskriptif persentase dalam pengukuran keberhasilan peningkatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang alat-alat pencernaan makanan pada manusia baik dari siklus I maupun siklus II.

1. Hasil belajar

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mempunyai nilai yang sangat penting dalam pembelajaran siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan tentang alat-alat pencernaan makanan pada manusia.

Hal yang menjadi kendala adalah selama ini dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam disebabkan kurang bersemangatnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam tentang alat-alat pencernaan pada manusia, siswa sulit memahami tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berlangsung, kemampuan tergolong sedang, keaktifan siswa setelah pembelajaran siswa belum berani mengajukan pertanyaan hanya satu atau dua anak yang berani, apabila ada pertanyaan guru mereka tidak merespon dengan baik dan tidak ada upaya guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam meningkatkan hasil belajar sesuai dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi alat-alat pencernaan pada manusia.

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas data hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.4.1

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I

No	Nama	L	P	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1.	Ahmad Sulistyanto	L		50		√
2.	Adam M.Subarkah	L		70		√
3.	Alfa L.Falakha		P	85	√	
4.	Ahmad D Fauzan	L		90	√	
5.	A. Kiflain Zain P	L		80	√	
6.	Devi rahmana		P	50		√
7.	Isabel F.Ayu		P	30		√
8.	M. Deni Fernanda	L		80	√	
9.	M.Fariq A	L		80	√	
10.	Retno Ayu N		P	40		√
11.	Risma K.Suroya		P	70		√
12.	Ach. Shofi Zakaria	L		95	√	
13.	Andi Putra A.	L		80	√	
14.	Anggritaria Ph		P	50		√
15.	M.Irsyad Jazuli	L		80	√	
16.	Friska Ilfiana putri		P	70		√
17.	Iswanda S.	L		50	√	
18.	Lina Ilfaul Zulfa		P	60	√	
19.	Mukhtarom	L		40		√
20.	Nurul H Masula		P	70		√
21.	Nur Laili Isnaini		P	70		√
22.	Siti Nur Alfiatur R		P	95	√	
23.	Z. Nisa` Nuril F		P	90	√	
24.	Kevin Zulianto	L		60		√
25.	Putra Pradana K.	L		60		√
26.	Echa dinda A.		P	100	√	
27.	Revi Yogi Ganesa	L		80	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

28.	Johan Sabara	L		70		√
29.	Maiya Diah R.		P	80	√	
Jumlah nilai				1485		
Rata-rata kelas						
Nilai maksimum				100		
Nilai minimum				30		
Jumlah yang tuntas				15		
Jumlah yang tidak tuntas				14		
Persentase ketuntasan				51, 72%		

Untuk mengetahui cara menghitungnya dapat dilihat rumus dibawah ini :

a) $X = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan :

X = nilai rata-rata (mean)

$\sum x$ = jumlah nilai semua siswa

N = banyaknya peserta didik

X= $\frac{1485}{29}$

X= 51.21

Jadi nilai rata-rata untuk hasil belajar adalah 51,21

b) Untuk menghitung persentase hasil belajar digunakan rumus :

P = $\frac{f}{N}$ x 100

Keterangan :

P = persentase yang akan dicari

f = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Jadi persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus Iadalah :

P = $\frac{f}{N}$ x 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$P = \frac{15}{29} x100$

P = 51, 72%

Dari data diatas hasil belajar yang tidak tuntas yaitu 14 siswa dengan persentase 48,27 % dan siswa yang tuntas 15 siswa dengan persentase 51, 72% , sehingga rata-rata kelas masih 51,72 hasil tersebut menunjukkan secara klasikal bahwa siklus I siswa belum tuntas belajar,karena siswa yang memperoleh ≥ 80 hanya sebesar 51, 72% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80% sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V MI AL-FALAH Sambungrejo Kecamatan Sukodono Sidoarjo.

Tabel.4.2

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus II

No	Nama	L	P	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1.	Ahmad Sulistyanto	L		90	√	
2.	Adam M.Subarkah	L		95	√	
3.	Alfa L.Falakha		P	95	√	
4.	Ahmad D Fauzan	L		90	√	
5.	A. Kiflain Zain P	L		90	√	
6.	Devi rahmana		P	80	√	
7.	Isabel F.Ayu		P	80	√	
8.	M. Deni Fernanda	L		90	√	
9.	M.Fariq A	L		100	√	
10.	Retno Ayu N		P	80	√	
11.	Risma K.Suroya		P	100	√	
12.	Ach. Shofi Zakaria	L		90	√	
13.	Andi Putra A.	L		100	√	
14.	Anggritaria P H		P	100	√	
15.	M.Irsyad Jazuli	L		100	√	
16.	Friska Ilfiana putri		P	100	√	
17.	Iswanda S.	L		75	√	
18.	Lina Ilfaul Zulfa		P	80	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19.	Mukhtarom	L		70		√
20.	Nurul H Masula		P	95	√	
21.	Nur Laili Isnaini		P	100	√	
22.	Siti Nur Alfiatur R		P	90	√	
23.	Z. Nisa` Nuril F		P	95	√	
24.	Kevin Zulianto	L		75	√	
25.	Putra Pradana K.	L		80	√	
26.	Echa dinda A.		P	100	√	
27.	Revi Yogi Ganesa	L		85	√	
28.	Johan Sabara	L		100	√	
29.	Maiya Diah R.		P	80	√	
Jumlah nilai				2605		
Rata-rata kelas				89,83		
Nilai maksimum				100		
Nilai minimum				70		
Jumlah yang tuntas				28		
Jumlah yang tidak tuntas				1		
Persentase ketuntasan				96,55%		

a. Jadi nilai rata-rata untuk hasil belajar pada siklus II adalah

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{2605}{29}$$

$$X = 89{,}83$$

b. Dan prosentase ketuntasan hasil belajar pada siklus II adalah :

$$P = \frac{f}{N} \text{x}100$$

$$P = \frac{28}{29} \text{ x } 100$$

P = 96,55%

Dari hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.2 diatas, dapat dijelaskan bahwa dengan pembelajaran kontekstual pada siklusII diperoleh nilai rata-rata 89,83 dan ketuntasan belajar mencapai 96,55 % atau 28 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuntas belajar , karena siswa yang memperoleh nilai lebih dari ≥ 80 sebesar 96,55% lebih besar dari persentase yang ditentukan yaitu sebesar 80% sehingga penelitian sudah tuntas pada siklus II , dari hasil pengamatan pada siklus II siswa sudah dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan strategi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Penerapan strategi pendekatan kontekstual

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam peneliti membahas tentang materi alat-alat pencernaan pada manusia dengan strategi pendekatan kontekstual ini dapat membuat siswa berantusias dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, karena pembelajaran ini yang menekankan proses keterlibatan siswa secara penuh ini, siswa dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dalam kehidupan nyata. Sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Karena itu strategi pendekatan kontekstual dalam proses belajar mengajar merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam mencari informasi, dan melakukan penyelidikan.

Sehingga dengan metode ceramah atau penugasan saja selama ini yang dilakukan dalam pembelajaran membuat siswa bosan dan hasil yang tidak maksimal. Maka dengan pendekatan kontekstual ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hal tersebut bisa dilihat pada hasil belajar siswa pada siklus II yang tertera pada tabel diatas yaitu 4.1 dan 4.2.

3. Upaya meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan strategi pendekatan kontekstual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu upaya yang harus dilakukan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan strategi pendekatan kontekstual dalam kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari dua siklus ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Perencanaan tindakan siklus I

Perencanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada Hari Jumat 15 Mei 2015, siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) materi yang dibahas adalah alat-alat pencernaan pada manusia dengan pendekatan kontekstual .

Adapun langkah-langkah pada siklus I yang harus dipersiapkan oleh peneliti adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

a. Rencana pelaksanaan pembelajaran
b. Materi yang akan disampaikan adalah alat-alat pencernaan pada manusia
c. Lembar kerja kelompok dan lembar kerja soal siswa
d. Instrument observasi guru dan siswa
e. Alat-alat yang diperlukan

2) Pelaksanaan siklus I

Pelaksanaan pada siklus I ini guru mengawali dengan salam pada siswa kelas V dengan suasana yang tenang dan kemudian dengan senang hati siswa mulai mendengarkan penjelasan dengan materi alat-alat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencernaan pada manusia.

Pada tahap berikutnya yaitu guru menerapkan pendekatan kontekstual pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan langkah awal yang dilakukan guru adalah dengan membagi kelompok dengan acak.

Setiap kelompok mendapat lembar kerja siswa, kemudian guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mempelajari sesuai topik yang ditentukan untuk didiskusikan oleh setiap kelompok. Setelah melakukan diskusi untuk belajar bermasyarakat dan setiap kelompok melaporkan hasil belajar yang sudah didapat, kemudian ditanggapi dengan kelompok lain. Guru membimbing siswa dalam pemodelan dan merefleksikan informasi yang sudah didapatkan dengan cara mengkaitkan dalam kehidupan sehai-hari. Sebagian siswa antuasias dengan pembelajaran seperti ini, untuk mengetahui kemampuan dan menggali pemahaman informasi yang sudah didapat pada siswa secara individu, akhirnya guru melakukan penugasan kepada siswa secara individu dengan memberikan lembar kerja soal tes tulis.

3) Observasi dan analisis data pada siklus I

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus I yang telah direncanakan peneliti sebagai berikut :

a. Data hasil observasi aktifitas guru dalam pembelajaran.

Hasil observasi guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pendekatan kontekstual diperoleh nilai rata-rata sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikut :

Tabel 4. 3

Hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran siklus I

Aspek Yang Diamati	Siklus I	Rata-rata	Kategori	Rata-rata /Bagian	Kategori
I. Pendahuluan ***Tahap I (Orientasi siswa pada masalah)*** 1. Memotivasi siswa. **Keterampilan CTL yang diterapkan : masyarakat belajar**	3	3	baik	3,33	Baik
2. Mengingatkan pengetahuan atau pelajaran yang lalu. **Keterampilan CTL yang diterapkan : refleksi**	3	3	baik		
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	Baik sekali		
II. Kegiatan Inti **Tahap 2 (Mengorganisasikan siswa untuk belajar)** 1. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	3	3	Baik	3,00	Baik
2. Meminta siswa untuk membaca dan memahami masalah dalam LKS	3	3	baik		
3. Meminta siswa untuk bekerjasama menyelesaikan masalah dalam LKS sampaikan menemukan hipotesis.	3	3	Baik		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komponen CTL yang diterapkan : refleksi, menemukan dan masyarakat belajar					
Tahap 3 (Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok) 4. Meminta siswa untuk menyelesaikan masalah untuk menguji hipotesis yang mengacu pada LKS secara berkelompok dan mengawasi kerja kelompok serta memberi bantuan jika ada yang mengalami kesulitan. **Komponen CTL yang diterapkan : konstruktivisme, inkuiri, bertanya dan masyarakat belajar**	3	3	Baik	3,00	Baik
Tahap 4 (Mengembangkan dan menyajikan pemecahan masalah) 5. Meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan. ***Komponen CTL* yang diterapkan : bertanya, masyarakat belajar, penilaian sebenarnya dan refleksi.**	3	3	Baik		
Tahap 5 (Menganalisis dan mengevaluasi	3	3	Baik		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pemecahan masalah) 6. Memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa tentang langkah-langkah dalam menemukan konsep serta membimbing siswa untuk mengevaluasi secara keseluruhan keberhasilan percobaan. **Komponen CTL yang diterapkan : refleksi.**					
III. Penutup Membimbing siswa membuat rangkuman.	3	3	Baik	3,00	Baik

Keterangan :
1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat baik

Dari tabel terlihat bahwa secara keseluruhan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan pendekatan kontekstual masuk dalam kategori baik. Maka dari data diatas pembelajaran masih kurang cukup berhasil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. data observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel. 4.4

Hasil observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran siklus I

No.	Aspek yang diamati	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
1.	Memperhatikan penjelasan guru		√		
2.	Menganalisis masalah dalam LKS			√	
3.	Mendefinisikan/menjelaskan masalah dalam LKS		√		
4.	Berdiskusi dengan teman		√		
5.	Mempresentasikan hasil kelompok		√		
6.	Berdiskusi dengan guru			√	
7.	Menanggapi hasil presentasi			√	
8.	Menjawab pertanyaan			√	
9.	Menemukan konsep dengan cara mereka sendiri			√	
10.	Mengerjakan soal	√			

Persentase aktivitas siswa yang masuk pada kategori selalu pada siklus I yaitu 10 % .Persentase siswa yang termasuk pada kategori sering pada siklus I sebesar 40 %. Persentase siswa yang masuk pada kategori jarang pada siklus I sebesar 50 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persentase siswa yang masuk pada kategori tidak pernah pada siklus I sebesar 0 %. Karena aktivitas yang dilakukan siswa masuk pada kategori tidak pernah maka siswa dikatakan belum aktif dan belum sesuai harapan karena indikator keberhasilan tercapai jika persentase siswa keseluruhan dalam mengikuti pembelajaran mencapai 80% maka dilanjutkan dengan siklus II.

c. Data hasil angket siswa.

Data angket ini di gunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa kelas V MI AL-FALAH Sambungrejo Sukodono Sidoarjo terhadap pendekatan kontekstual yang dilakukan Guru.

Tabel 4.5

Hasil angket oleh siswa pada siklus I

No	**Aspek yang dinilai**	**Jumlah**	
		ya	**tidak**
1.	Apakah kamu pernah belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan pembelajaran yang telah dilakukan ?		29
2.	Apakah kamu merasa lebih mudah dalam belajar dengan pembelajaran yang telah dilakukan?	20	9
3.	Apakah proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam itu mudah dan menyenangkan?	27	2
4.	Apakah proses pembelajaran hari ini lebih baik dari sebelumnya?	29	
5.	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran seperti ini?	20	9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	Apakah kamu lebih mudah dalam memahami pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pembelajaran seperti ini?	24	5
7.	Apakah kamu lebih merasa mudah belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan proses pembelajaran seperti ini?	24	5
8.	Apakah kamu dapat memahami materi alat-alat pencernaan pada manusia yang baru kalian ikuti?	20	9
9.	Apakah kamu senang pembelajaran seperti ini digunakan pembelajaran selanjutnya?	29	
10.	Apakah kamu senang metode pembelajaran seperti ini diterapkan pada pelajaran selanjutnya?	28	1

Pada pengisian angket tersebut dilakukan dilakukan setelah proses pembelajaran telah selesai, sehingga data yang diambil benar-benar apa yang dirasakan oleh siswa untuk persentase siswa terhadap yang pembelajaran dengan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

4. Refleksi siklus I

Setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran selesai dilaksanakan maka peneliti dan guru kelas dan kepala sekolah melakukan refleksi dari kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat beberapa kendala yang terjadi pada siklus I diantaranya siswa kurang antusias dalam kegiatan Ilmu Pengetahuan Alam lebih bersifat pendengar dan kurang interaktif, siswa kurang bersemangat dalam mempelajari pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pokok bahasan alat-alat pencernaan pada manusia, kurang minatnya siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca materi yang disampaikan, kurangnya orientasi, motivasi, dan bahasa sederhana serta jelas ini membuat siswa kurang jelas, sistematika dan variasi penjelasan strategi dengan karakter peserta didik, kesesuaian materi dan karakter peserta didik, peserta didik dengan lembar kerja siswa dengan mengemukakan hasil belajar dengan kehidupan sehari-hari, perwakilan kelompok dan ditanggapi kelompok lain masih kesulitan. Serta kurangnya media yang sesuai dengan materi yang pelajari. Data ini dapat dilihat dari hasil observasi guru dan siswa.

b. Siklus II

1) Perencanaan siklus II

Perencanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada Jumat 22 Mei 2015, siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35menit) materi yang dibahas adalah alat-alat pencernaan pada manusia dengan pendekatan kontekstual .

Adapun langkah-langkah pada siklus II yang harus dipersiapkan oleh peneliti adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

f. Rencana pelaksanaan pembelajaran
g. Materi yang akan disampaikan adalah alat-alat pencernaan pada manusia
h. Lembar kerja kelompok dan lembar kerja soal siswa
i. Instrument observasi guru dan siswa
j. Alat-alat yang diperlukan

2) Pelaksanaan siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan pada siklus II ini guru mengawali dengan salam sebagaimana pada siklus I pada siswa kelas V dengan suasana yang tenang dan kemudian dengan senang hati siswa mulai mendengarkan penjelasan dengan materi alat-alat pencernaan pada manusia.

Pada tahap berikutnya yaitu guru menerapkan pendekatan kontekstual pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan langkah awal yang dilakukan guru adalah dengan membagi kelompok dengan acak yang seperti sebagaimana pada siklus I.

Setiap kelompok mendapat lembar kerja siswa, kemudian guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mempelajari sesuai topik yang ditentukan untuk didiskusikan oleh setiap kelompok. Setelah melakukan diskusi untuk belajar bermasyarakat dan setiap kelompok melaporkan hasil belajar yang sudah didapat, kemudian ditanggapi dengan kelompok lain. Guru membimbing siswa dalam pemodelan dan merefleksikan informasi yang sudah didapatkan dengan cara mengkaitkan dalam kehidupan sehai-hari. Sebagian besar siswa lebih antusias dengan pembelajaran seperti ini, untuk mengetahui kemampuan dan menggali pemahaman informasi yang sudah didapat pada siswa secara individu, akhirnya guru melakukan penugasan kepada siswa secara individu dengan memberikan lembar kerja soal tes tulis.

3) Observasi dan analisis data pada siklus II

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus II yang telah direncanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti sebagai berikut :

a. Data hasil observasi aktifitas guru dalam pembelajaran.

Hasil observasi guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pendekatan kontekstual diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut.

Tabel 4. 6

Hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran siklus II

Aspek Yang Diamati	Siklus II	Rata-rata	Kategori	Rata-rata /Bagian	Kategori
I. Pendahuluan ***Tahap I (Orientasi siswa pada masalah)*** 5. Memotivasi siswa. **Keterampilan CTL yang diterapkan : masyarakat belajar**	4	4	Baik sekali	4	Baik sekali
6. Mengingatkan pengetahuan atau pelajaran yang lalu. **Keterampilan CTL yang diterapkan : refleksi**	4	4	Baik sekali		
7. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	Baik sekali		
II. Kegiatan Inti ***Tahap 2 (Mengorganisasikan siswa untuk belajar)*** 7. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	4	4	Baik sekali	4	Baik sekali
8. Meminta siswa untuk membaca dan memahami masalah dalam LKS	4	4	Baik sekali		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Meminta siswa untuk bekerjasama menyelesaikan masalah dalam LKS sampaikan menemukan hipotesis. **Komponen CTL yang diterapkan : refleksi, menemukan dan masyarakat belajar**	4	4	Baik sekali		
Tahap 3 (Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok) 10. Meminta siswa untuk menyelesaikan masalah untuk menguji hipotesis yang mengacu pada LKS secara berkelompok dan mengawasi kerja kelompok serta memberi bantuan jika ada yang mengalami kesulitan. **Komponen CTL yang diterapkan yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya dan masyarakat belajar**	4	4	Baik sekali	4	Baik sekali
Tahap 4 (Mengembangkan dan menyajikan pemecahan masalah) 11. Meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok lainnya untuk	4	4	Baik sekali		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan tanggapan. ***Komponen CTL* yang diterapkan yaitu bertanya, masyarakat belajar, penilaian sebenarnya dan refleksi.**					
Tahap 5 **(Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)** 12. Memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa tentang langkah-langkah dalam menemukan konsep serta membimbing siswa untuk mengevaluasi secara keseluruhan keberhasilan percobaan. **Komponen CTL yang diterapkan : refleksi.**	4	4	Baik sekali		
III. Penutup Membimbing siswa membuat rangkuman.	4	4	Baik sekali	4	Baik sekali

Keterangan :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel terlihat bahwa secara keseluruhan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan pendekatan kontekstual masuk dalam kategori baik sekali. Maka dari data diatas pembelajaran berhasil.

b. Data observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel. 4.7

Hasil observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran siklus II

No.	Aspek yang diamati	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
1.	Memperhatikan penjelasan guru	√			
2.	Menganalisis masalah dalam LKS	√			
3.	Mendefinisikan/menjelaskan masalah dalam LKS	√			
4.	Berdiskusi dengan teman	√			
5.	Mempresentasikan hasil kelompok	√			
6.	Berdiskusi dengan guru	√			
7.	Menanggapi hasil presentasi	√			
8.	Menjawab pertanyaan	√			
9.	Menemukan konsep dengan cara mereka sendiri		√		
10.	Mengerjakan soal	√			

Persentase aktivitas siswa yang masuk pada kategori selalu pada siklus II yaitu 90 % .Persentase siswa yang termasuk pada kategori sering pada siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 10 %. Persentase siswa yang masuk pada kategori jarang pada siklus II sebesar 0 %. Persentase siswa yang masuk pada kategori tidak pernah pada siklus II sebesar 0 %. Karena aktivitas yang dilakukan siswa masuk pada kategori dikatakan aktif dan sesuai harapan karena indikator keberhasilan tercapai jika persentase siswa keseluruhan dalam mengikuti pembelajaran mencapai ≥ 80% maka siklus II dianggap selesai.

c. Data hasil angket siswa.

Data angket ini di gunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa kelas V MI AL-FALAH Sambungrejo Sukodono Sidoarjo terhadap pendekatan kontekstual yang dilakukan Guru.

Tabel 4.8

Hasil angket oleh siswa pada siklus II

No	**Aspek yang dinilai**	**Jumlah**	
		ya	**tidak**
1.	Apakah kamu pernah belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan pembelajaran yang telah dilakukan ?	29	
2.	Apakah kamu merasa lebih mudah dalam belajar dengan pembelajaran yang telah dilakukan?	29	
3.	Apakah proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam itu mudah dan menyenangkan?	29	
4.	Apakah proses pembelajaran hari ini lebih baik dari sebelumnya?	29	
5.	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran seperti ini?	29	
6.	Apakah kamu lebih mudah dalam memahami pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pembelajaran seperti ini?	29	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Apakah kamu lebih merasa mudah belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan proses pembelajaran seperti ini?	29	
8.	Apakah kamu dapat memahami materi alat-alat pencernaan pada manusia yang baru kalian ikuti?	29	
9.	Apakah kamu senang pembelajaran seperti ini digunakan pembelajaran selanjutnya?	29	
10.	Apakah kamu senang metode pembelajaran seperti ini diterapkan pada pelajaran selanjutnya?	28	1

Pada pengisian angket tersebut dilakukan dilakukan setelah proses pembelajaran pada silus II telah selesai, sehingga data yang diambil benar-benar apa yang dirasakan oleh siswa untuk persentase siswa terhadap yang pembelajaran dengan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

8. Refleksi siklus II

Setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran selesai dilaksanakan maka peneliti dan guru kelas dan kepala sekolah melakukan refleksi dari kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat beberapa keberhasilan yang terjadi pada siklus II diantaranya siswa memahami materi yang disampaikan, minatnya siswa membaca materi yang disampaikan, orientasi, motivasi, dan bahasa sederhana serta jelas ini membuat siswa jelas, sistematika dan variasi penjelasan strategi dengan karakter peserta didik, kesesuaian materi dan karakter peserta didik, peserta didik dengan lembar kerja siswa dengan mengemukakan hasil belajar dengan kehidupan sehari-hari, perwakilan kelompok dan ditanggapi kelompok lain tidak kesulitan dan ada keberanian untuk maju

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedepan. Serta media yang sesuai dengan materi yang pelajari. Data ini dapat dilihat dari hasil observasi guru dan siswa.

B. Pembahasan

1. Hasil belajar

Hasil belajar siswa melalui hasil penelitian ini menunjuk bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setiap siklus meningkat. Hal in dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi alat-alat pencernaan pada manusia yang telah disampaikan guru selama ini yaitu ketuntasan belajar meningkat mulai siklus I (51, 72%) sampai siklus II (96,55%).

Dengan meningkatnya hasil belajar siswa dapat diartikan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan strategi pendekatan kontekstual kelas V MI AL-FALAH Sambungrejo Sukodono Sidoarjo telah berhasil karena telah mencapai indikator yang telah ditentukan.

2. Penerapan pendekatan kontekstual

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menerapkan strategi pendekatan kontekstual sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh guru yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa antusias, senang dan bisa memahami materi yang diajarkan oleh guru yang selalu mendukung setiap langkahnya untuk mencapai hasil yang maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Upaya meningkatkan hasil belajar IIlmu Pengetahuan Alam dengan pendekatan kontekstual.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, guru dalam proses belajar mengajar harus menggunakan strategi, metode, media, bahan, atau sumber pembelajaran yang bervariasi dan tepat. Sehingga dalam proses belajar mengajar siswa merasa senang dan tidak bosan, dengan demikian hasil belajar siswa meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id